

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel portofolio kredit (L\_A) secara parsial menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia, menunjukkan semakin tinggi portofolio kredit akan menyebabkan semakin tinggi risiko yang akan diterima oleh bank. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Portofolio Kredit berpengaruh positif terhadap NPL, diterima.
2. Variabel Rasio Capital Adequency Ratio (CAR) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia, menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka bank akan semakin mampu dalam memenuhi pembiayaan dari aktiva bank yang mengandung risiko dan mengurangi mengambil lebih banyak risiko sehingga mampu menekan tingkat NPL. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL, ditolak.
3. Variabel *Gross domestic Product (GDP)* secara parsial menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank

Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat akan mendorong debitur untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya dan melakukan ekspansi usahanya sehingga memerlukan tambahan modal kerja sehingga berdampak pada peningkatan outstanding kredit yang berpotensi terhadap kenaikan NPL. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa GDP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL, ditolak.

4. Variabel BI Rate secara parsial menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia, menunjukkan bahwa adanya peningkatan suku bunga maka akan memperburuk kualitas dari pinjaman dan potensi peningkatan NPL. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, diterima .
5. Variabel nilai tukar/*kurs* secara parsial menunjukan pengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum Swasta Nasional (devisa) di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa saat nilai tukar rupiah terdepresiasi, harga mata uang asing akan jauh lebih mahal kondisi ini akan menyebabkan kesulitan pada dunia usaha dalam merencanakan usahanya, kondisi ini bank akan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya untuk menekan dan mengurangi NPL. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa nilai tukar (*kurs*) berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, ditolak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pada penelitian ini periode pengamatan hanya 5 tahun pada 2009 sd 2014, untuk periode pengamatan pada penelitian selanjutnya sebaiknya diperpanjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Pada penelitian ini terbatasnya jumlah sampel BUSN devisa kelompok bank buku tiga yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan.
3. Pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya meliputi 5 variabel saja dan masih banyak variabel makro dan mikro yang bisa digunakan yang berpengaruh dalam kinerja bank. (seperti variabel Inflasi, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Loan Deposit to Ratio).

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya :
  - a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya ditambah dengan menggunakan variabel faktor lainnya, seperti inflasi karena inflasi bisa berpengaruh terhadap jumlah kredit yang akan diberikan dan meningkatkan risiko kredit.
  - b. Menambah jumlah sampel dalam penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.

2. Bagi Industri Perbankan :

- a. Bank diharapkan mampu menurunkan NPL khususnya PT. CIMB Niaga, Tbk dan PT. Bank UOB Indonesia karena terlihat trend nilai NPL 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan.
- b. Bank diharapkan terus meningkatkan penyaluran kredit dengan lebih berhati-hati (prudential) akan tetapi LAR harus naik namun harus dapat menekan NPL.
- c. Melakukan analisis terhadap adanya resiko suku bunga dan trend pergerakan suku bunga kredit, apabila hasil analisis trend suku bunga mengindikasikan potensi kenaikan suku bunga maka sebaiknya bank melakukan mitigasi risiko suku bunga (hedging suku bunga).
- d. Ketika USD menguat disarankan bank untuk menyalurkan kredit kepada debitur yang berorientasi ekspor diperbanyak jumlahnya. Ketika USD melemah maka bank perlu melakukan pemantauan terhadap debitur tersebut secara intensif dengan monitoring pembayarannya.

3. Bagi pembuat kebijakan :

- a. Diharapkan pemerintah atau Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjaga BI Rate tetap stabil dalam jangka pendek.
- b. Diharapkan pemerintah memberikan kebijakan lebih luas untuk kelompok BUSN devisa kelompok bank buku 3 di bidang penyaluran kredit bagi para eksportir dan membuat regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor ekspor di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. McEachern, William, 2000, *Ekonomi Makro : Pendekatan Kontemporer*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmad, Syeda Zabeen. 2006, “*An Investigation of The Relationship Between Non-Performing Loans, Macroeconomic Factor, and Financial Factor in Context of Private Comercial Banks in Bangladesh*”. Independent University, Bangladesh.
- Akbar, Muhammad. 2012, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Non Performing Loans Bank Umum Tbk di Indonesia”. Tesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Algifari, 2010. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi 2. BPFE, Yogyakarta.
- Arya, Wikutama, 2010, “Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)”. Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Indonesia.
- Bank Indonesia, 12 April 2004, “*Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*”, Peraturan, Nomor 6/10/PBI/2004.
- Bank Indonesia, 12 November 1998, Surat Edaran Bank Indonesia : *Restrukturisasi Kredit*, No. 31/12/UPPB tanggal 12 November 1998, qq SK Direksi BI No. 31/150/KEP/DIR.
- Basel Commite (1999). *Principles for The Management of Credit Risk*.
- Darmawan , K., 2004, “*Analisis Rasio- rasio Bank*, Info Bank, Juli, 18-21.
- Dash, M. K., & Kabra, G. 2010. “*The Determinants of Non-Performing Assets in Indian Commercial Bank : An Econometric Study*”. Middle Eastern Finance and Economics, 1-13.
- Dendawijaya, L. 2009, *Manajemen Perbankan Jakarta*, Ghalia Indonesia.
- Diyanti, Anin. 2012. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan”. Skripsi UNDIP.
- Djohanputro, B., Kountur, R., 2007, *Non Performance Loan (NPL) Bank Perkreditan Rakyat*, Laporan Penelitian, Bank Indonesia- GTZ

- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya, 2003, *Manajemen Perkreditan Bank Umum – Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit*, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali , Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Nurdin, 1994, “*Perkembangan Kredit Macet dan Permasalahannya*”, Pengembangan Perbankan Institut Bankir Indonesia, No. 47, pp. 23-41.
- Hermawan Soebagia, 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Komersial: Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Indonesia”. Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Jimenez, G., Lopez, J.A dan Saurina, J, 2007. *How Does Competition Impact Bank Risk – Talking ?*, Federal Reserve Bank of San Fransisco Working Paper No. 23.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3 , Yogyakarta : BPFE.
- Joyosumarto, Soebardjo, 1994, “*Upaya-upaya Bank Indonesia Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah*”, Pengembangan Perbankan Institut Bankir Indonesia, No. 47, pp 9-22.
- Kadir, Abdul, 1993, “ *Management Restructuring Kredit Macet*”, Pengembangan Perbankan, Volume 24, pp. 87-90.
- Kasmir, 2010, *Dasar-dasar Perbankan*, Rajawali, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali, Jakarta.
- Kuncoro, M dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Mahmmoedin, As, 2002, *Melacak Kredit Bermasalah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Misra, B.M. & Dhal, S. 2010. *Procyclical Management of Non-Performing Loans by the Indian Public Sector Banks*. BIS Asian Research Papers.
- Pass, Chrisopher dan Bryan Lowes, 1997. *Kamus Lengkap Bisnis*, Jakarta : Erlangga.
- Rahmawulan, Yunis, 2008, “Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF Pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia”. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA : Prentice-Hall

Setifandy, Tegar. 2014. Analisis pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap NPL KPR. *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, (No.2).

Siamat, Dahlan, 1995, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Intermedia, Jakarta.

Simon, Arief Budiman, 2010, *Analisis Dampak Terjadinya Shock Variabel Moneter Terhadap Non Performing Loan Ratio di Indonesia*. Artikel dalam Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia. No.14 Maret 2010.

Simorangkir, OP, 2004, Pengantar Lembaga Keuangan Bank & Non Bank, Cetakan kedua, Ghalia Indonesia.

Sinungan, Muchdarsyah, 2000, *Dasar-dasar dan Tehnik Manajemen Kredit*, Bumi Aksara, Jakarta.

Stiglitz, Joseph E. and Carl E Walsh, 2006, *Economic*, 4 ed, New York, WW. Norton

Susilo Sri Y, Sigit Triandaru, Totok Budisantoso A, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Suyatno, Thomas dkk, 1999, *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono, 2004, *Makroekonomi : Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sutojo, Siswanto, 2000, Seri Manajemen Bank No.6 – *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum : Konsep, Tehnik dan Kasus*, Damar Mulia Pustaka, Jakarta

Wahyudi, Imam, 1994, “ *Pokok-pokok Pemikiran Dalam Penanganan Kredit Bermasalah*”, Pengembangan Perbankan Institut Bankir Indonesia, No. 47, pp. 42-62.

Ujiyantho, Moh. Arief dan Bambang Agus P. 2007. “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan” ,Simposium Nasional Akuntansi X

Undang-undang Republik Indonesia. No. 10 tahun 1998. Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 tahun 1992.

Undang-undang Republik Indonesia. No. 10 tahun 1998. *Tentang Perbankan*.  
Jakarta : Bank Indonesia

Wimboh, S \_\_, “*The Determinants of Problem Bank in Indonesia* “ (An. Empiris  
Study)” Directorate of Banking Research and Regulations, Bank Indonesia,  
[www, bi.go.id](http://www.bi.go.id).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.kinerjabank.com](http://www.kinerjabank.com)

